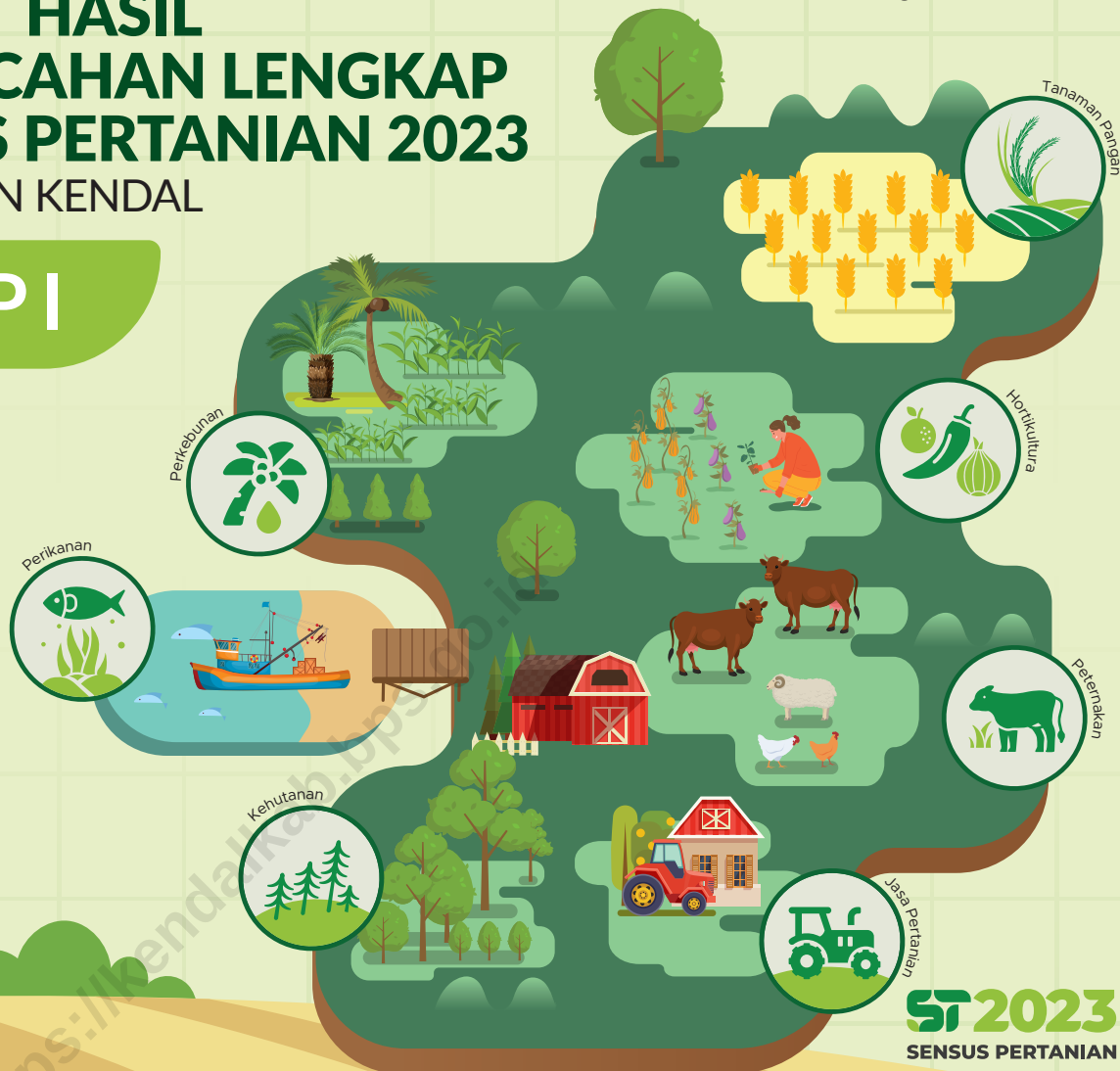


BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN KENDAL

Katalog: 5106042.3324

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Kendal

Katalog: 5106042.3324

Nomor Publikasi: 05100.2332

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Kendal

Penyunting: BPS Kabupaten Kendal

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Kendal

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Kendal”

Seuntai Kata

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “The World Programme for the Census of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Kendal, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Kendal



Ummi Hastuti

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 Gambaran Usaha Pertanian 14

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21

3 Usaha Pertanian Perorangan 27

4 Urban Farming 34

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 36

6 Sapi dan Kerbau 40

Penutup 42

Ucapan Terima Kasih 43

Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023 ..	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal (orang), 2023	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (orang), 2023	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023.....	34
Tabel 7	Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023	38

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal 2023 ..	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2013 dan 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2013 dan 2023 ...	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Kendal (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Kendal (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> di Kabupaten Kendal (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Kendal, 2023 ..	35
Gambar 19	Jumlah Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Kendal, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Kendal, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)

ST03
Sensus Pertanian 2003

- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

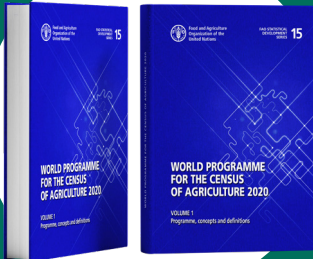
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020



Penyiapan Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik



Gladi Bersih



Updating Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya



Kick-off Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

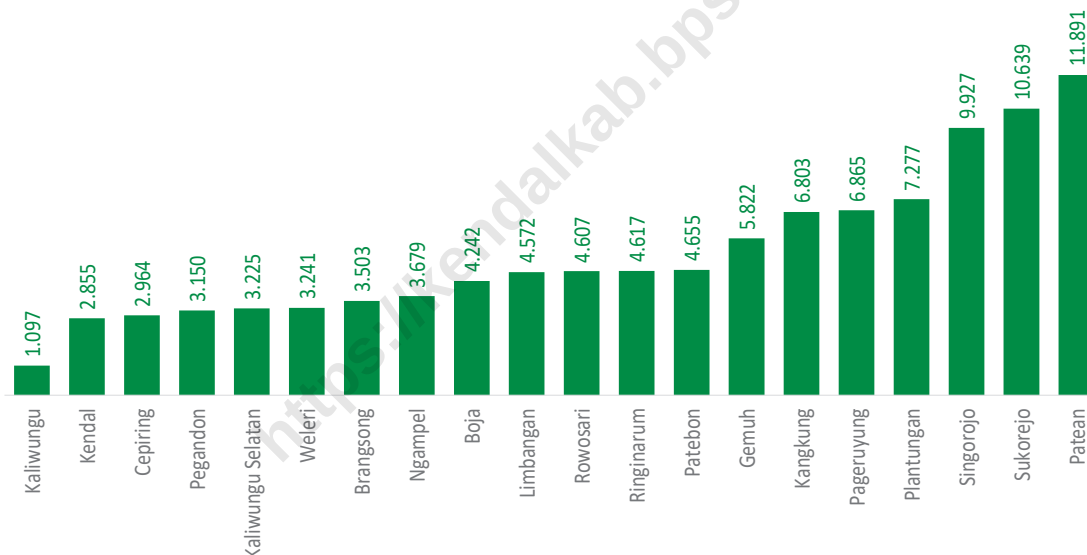
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023

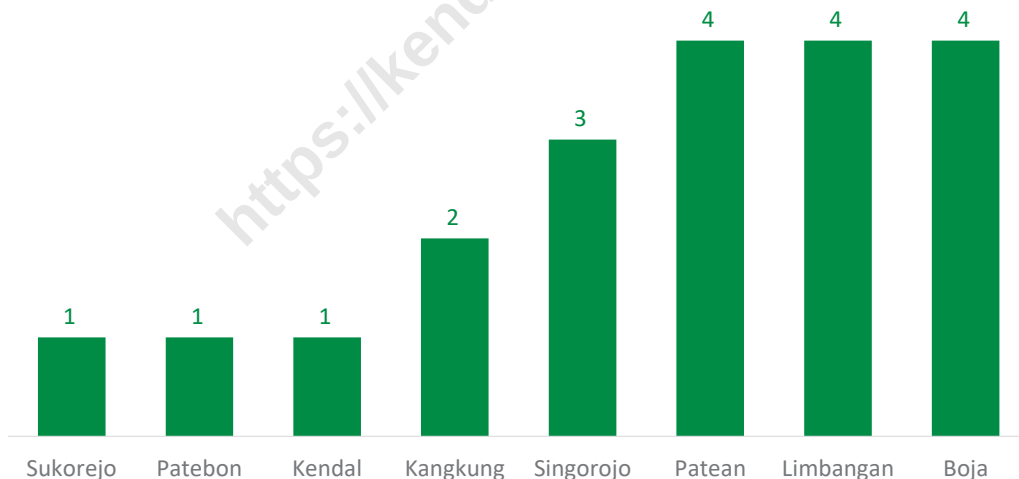
Usaha pertanian di Kabupaten Kendal mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.



Berdasarkan hasil ST2013, jenis usaha pertanian di Kabupaten Kendal didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,94 persen dari total usaha pertanian.

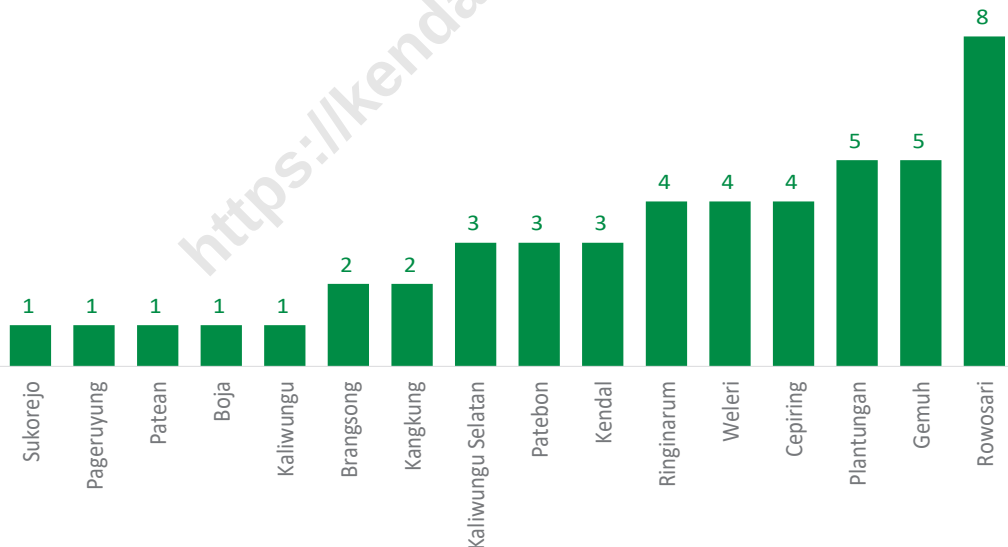
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Patean memiliki UTP sebanyak 11.891 unit, sementara pada Kecamatan Sukorejo terdapat 10.639 unit, dan Kecamatan Singorojo terdapat 9.927 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Patean, Limbangan, dan Boja merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak dengan masing-masing kecamatan tersebut memiliki 4 unit UPB. Sementara Kecamatan Sukorejo, Patebon, dan Kendal memiliki UPB terkecil yaitu masing-masing sebesar 1 unit.

Tiga Kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Rowosari, Kecamatan Gemuh, dan Kecamatan Plantungan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 8 unit, 5 unit, dan 5 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

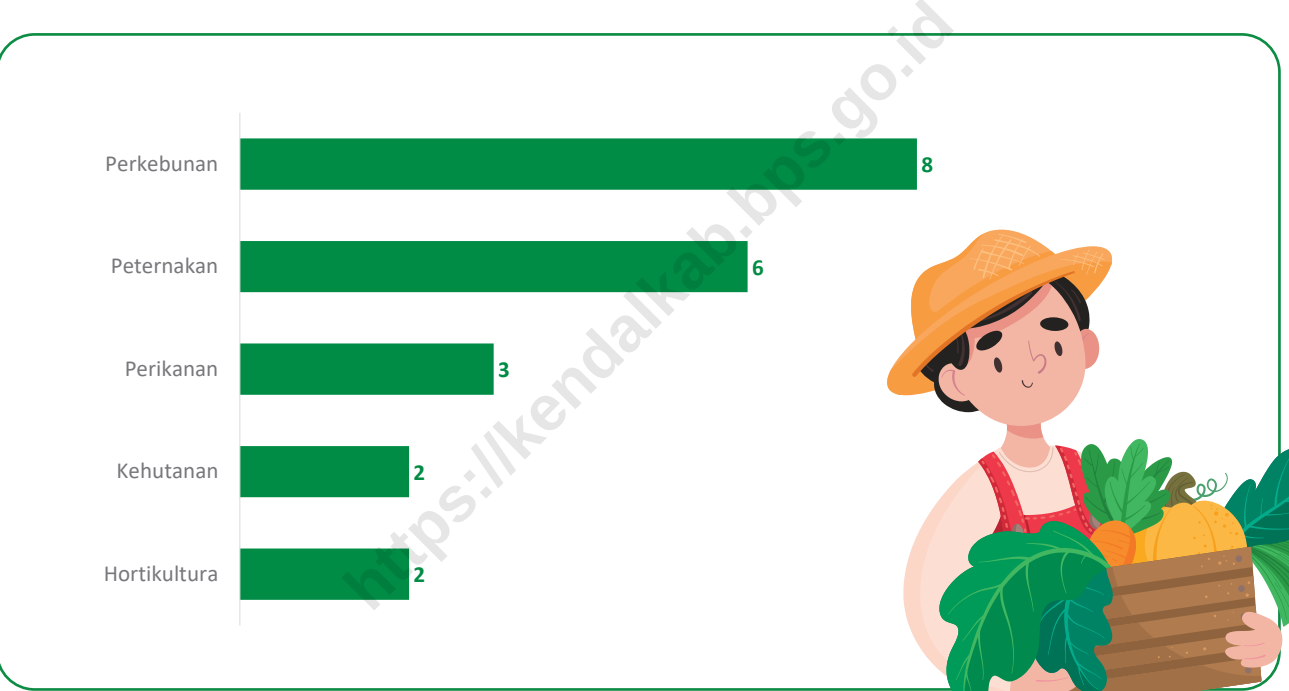
ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 67.313 unit, perkebunan sebesar 43.816 unit, dan hortikultura sebesar 40.973 unit.



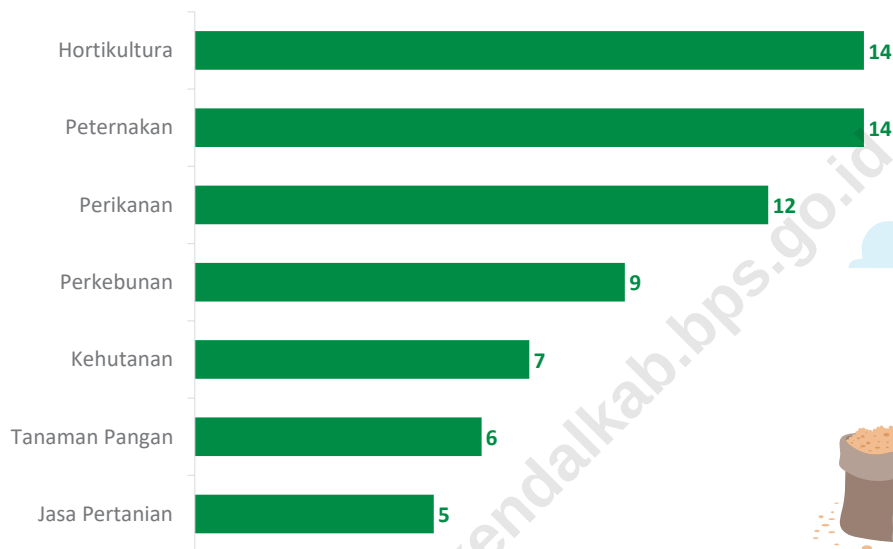
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2023

Sementara itu, subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 8 unit, peternakan sebesar 6 unit, dan perikanan sebesar 3 unit.

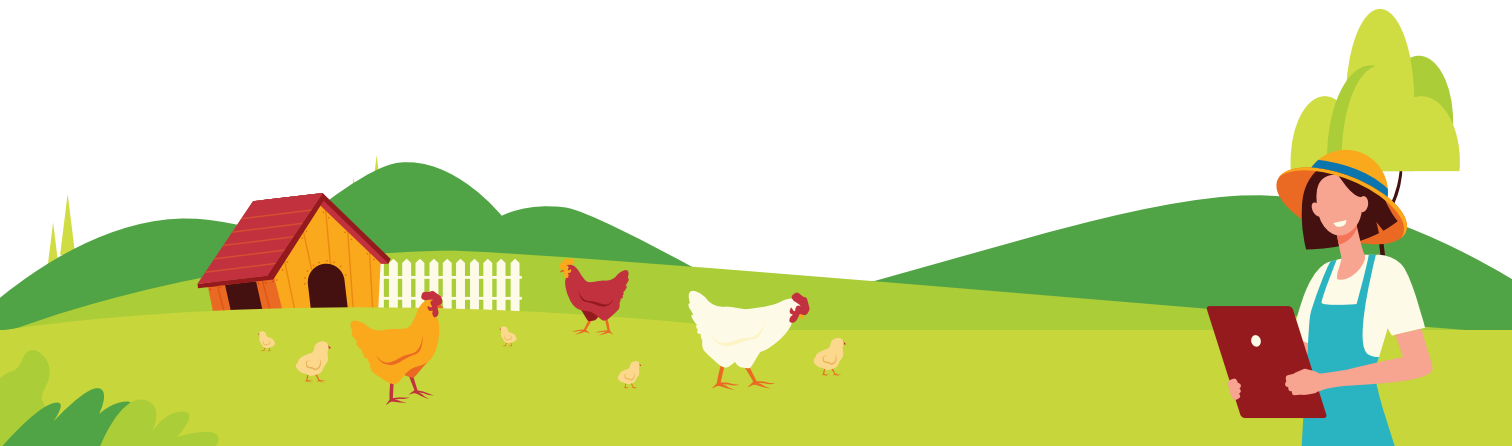
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura dan peternakan masing-masing sebesar 14 unit, perikanan sebesar 12 unit, dan perkebunan sebesar 9 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2023

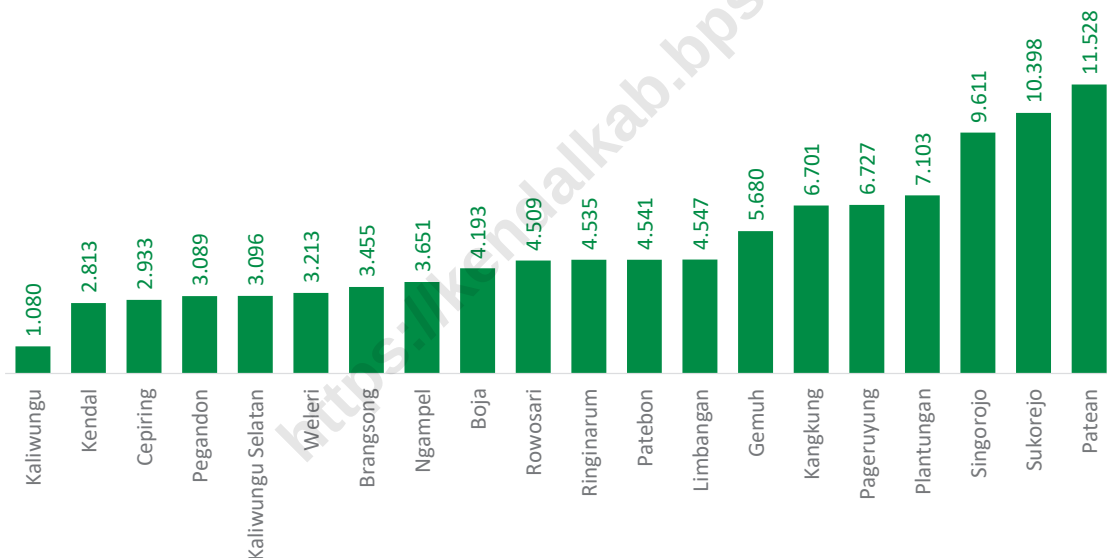


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 5,69 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 109.637 rumah tangga pada tahun 2013 menjadi 103.403 rumah tangga pada tahun 2023. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Patean terdapat 11.528 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Sukorejo terdapat 10.398 rumah tangga, dan Kecamatan Singorojo terdapat 9.611 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 66.394 rumah tangga, disusul perkebunan dengan jumlah 43.162 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 40.469 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023

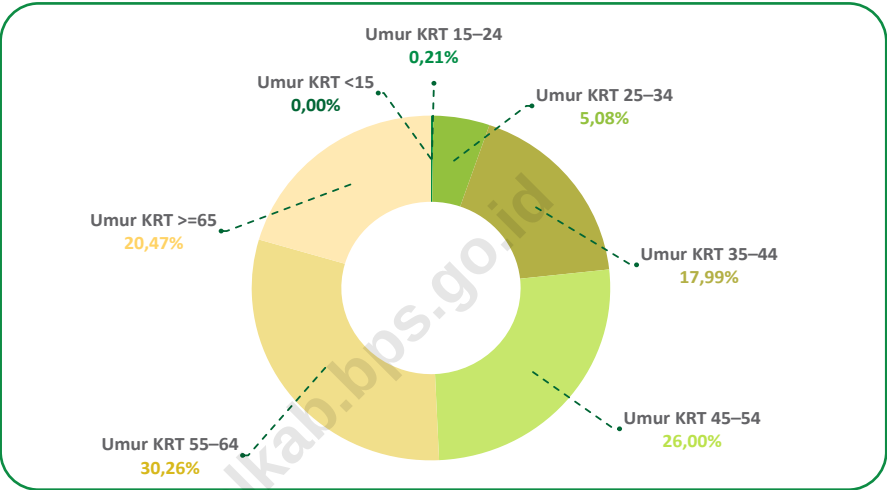
Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	66.394
Hortikultura	40.469
Perkebunan	43.162
Peternakan	35.432
Perikanan	5.462
Kehutanan	22.183
Jasa Pertanian	1.014

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Plantungan	-	11	406	1.444	1.854	1.971	1.417	7.103
Sukorejo	-	31	751	2.411	2.863	2.530	1.812	10.398
Pageruyung	-	6	297	1.205	1.797	2.037	1.385	6.727
Patean	-	44	896	2.393	3.106	3.008	2.081	11.528
Singorojo	-	35	655	1.915	2.436	2.586	1.984	9.611
Limbangan	-	6	163	728	1.276	1.484	890	4.547
Boja	-	5	165	543	1.001	1.389	1.090	4.193
Kaliwungu	-	1	42	141	278	387	231	1.080
Kaliwungu Selatan	-	6	117	452	730	1.003	788	3.096
Brangsong	-	6	96	405	897	1.255	796	3.455
Pegandon	-	3	120	581	773	925	687	3.089
Ngampel	-	3	108	538	947	1.223	832	3.651
Gemuh	-	10	257	1.012	1.472	1.707	1.222	5.680
Ringinarum	-	8	159	726	1.304	1.413	925	4.535
Weleri	-	6	122	572	766	1.057	690	3.213
Rowosari	-	16	223	795	1.128	1.454	893	4.509
Kangkung	-	9	263	1.129	1.718	2.147	1.435	6.701
Cepiring	-	-	88	433	696	1.098	618	2.933
Patebon	-	5	177	705	1.104	1.637	913	4.541
Kendal	-	8	146	476	734	975	474	2.813
Kendal	-	219	5.251	18.604	26.880	31.286	21.163	103.403

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

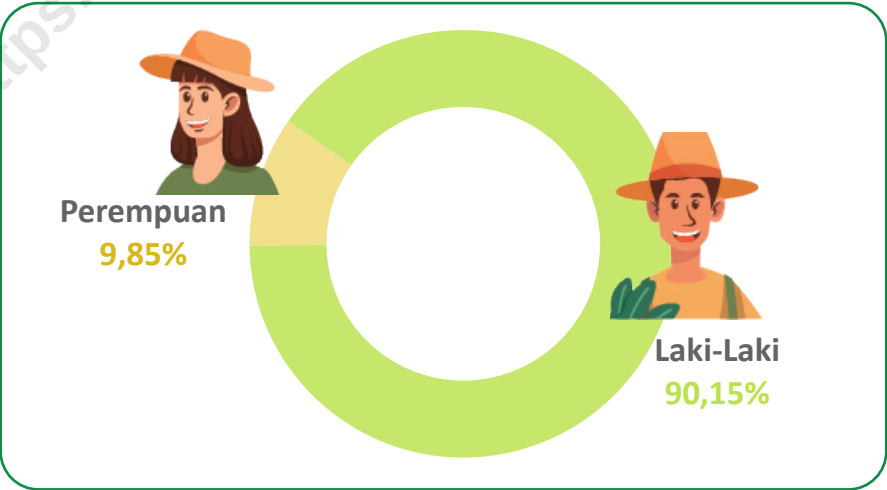
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Kendal mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55-64 tahun (30,26 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 76,72 persen RTUP di Kabupaten Kendal memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 23,38 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal, 2023

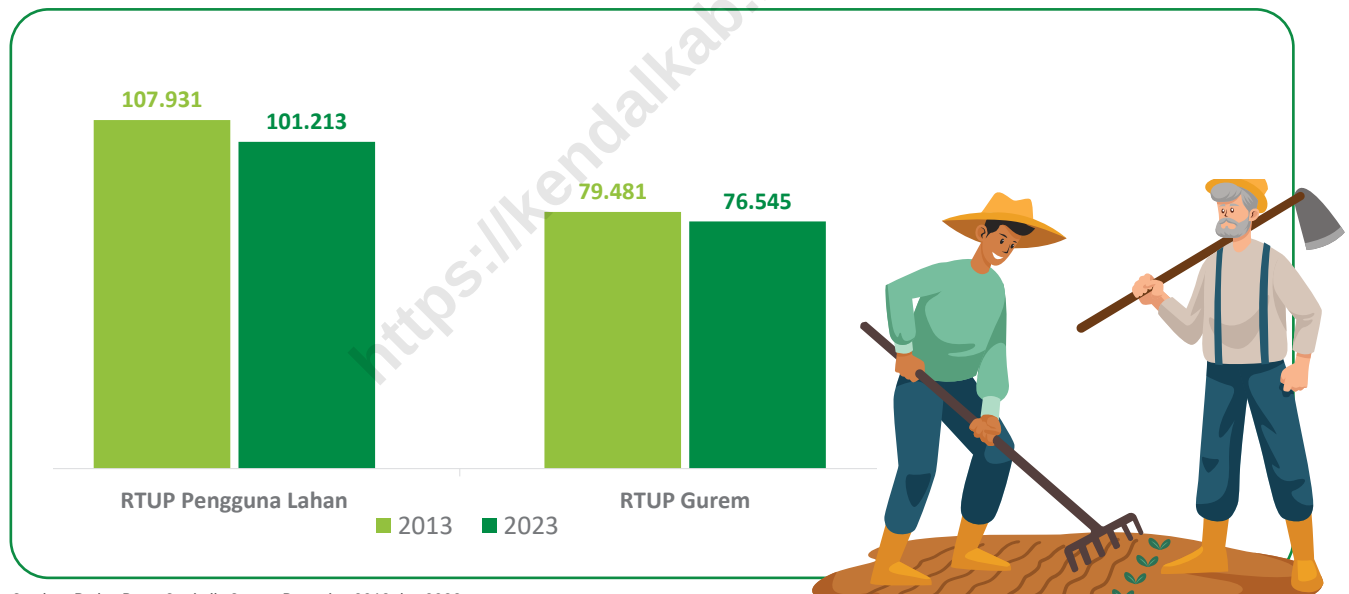
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 90,15 persen, sedangkan sisanya 9,85 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 107.931 unit (ST2013) menjadi 101.213 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 6,22 persen.

RTUP Gurem juga mengalami penurunan yaitu dari 79.481 unit (ST2013) menjadi 76.545 unit (ST2023), atau menurun sekitar 3,69 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kendal (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	6.247	856	7.103
Sukorejo	9.490	908	10.398
Pageruyung	5.985	742	6.727
Patean	10.276	1.252	11.528
Singorojo	8.597	1.014	9.611
Limbangan	4.179	368	4.547
Boja	3.892	301	4.193
Kaliwungu	1.032	48	1.080
Kaliwungu Selatan	2.715	381	3.096
Brangsong	3.087	368	3.455
Pegandon	2.831	258	3.089
Ngampel	3.252	399	3.651
Gemuh	5.117	563	5.680
Ringinarum	4.086	449	4.535
Weleri	2.858	355	3.213
Rowosari	4.059	450	4.509
Kangkung	6.025	676	6.701
Cepiring	2.698	235	2.933
Patebon	4.167	374	4.541
Kendal	2.628	185	2.813
Kendal	93.221	10.182	103.403

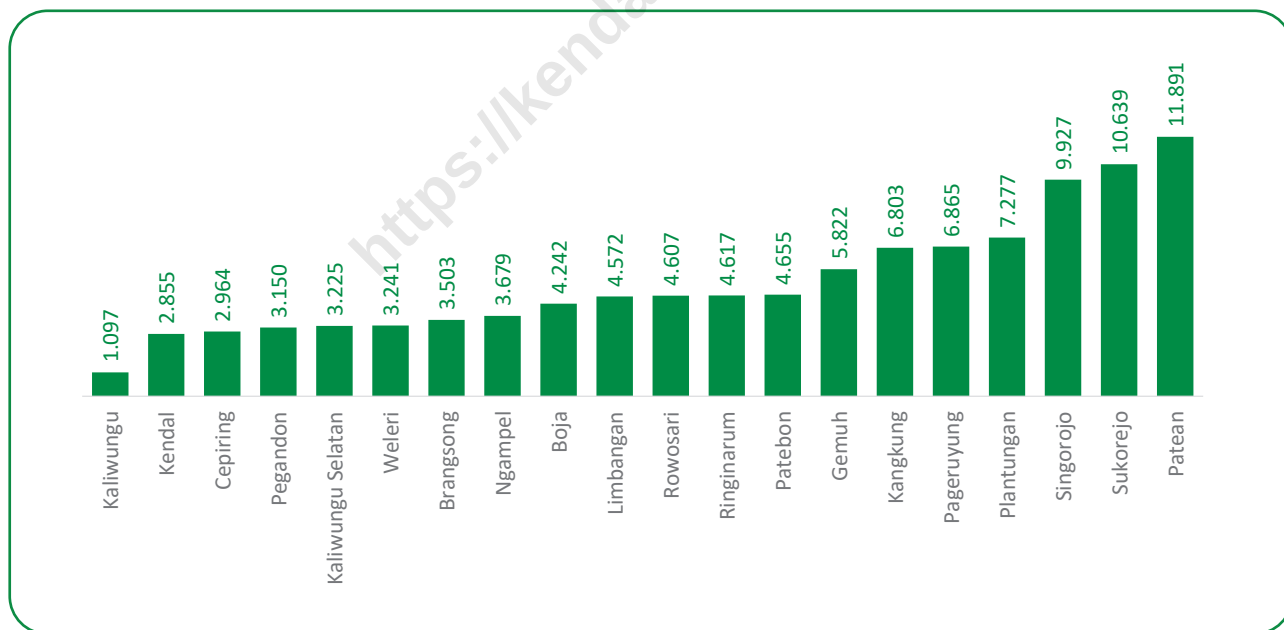
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Patean sebanyak 11.891 unit, Kecamatan Sukorejo sebanyak 10.639 unit, Kecamatan Singorojo sebanyak 9.927 unit, Kecamatan Plantungan sebanyak 7.277 unit dan Kecamatan Pageruyung sebanyak 6.865 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Kendal (orang), 2023

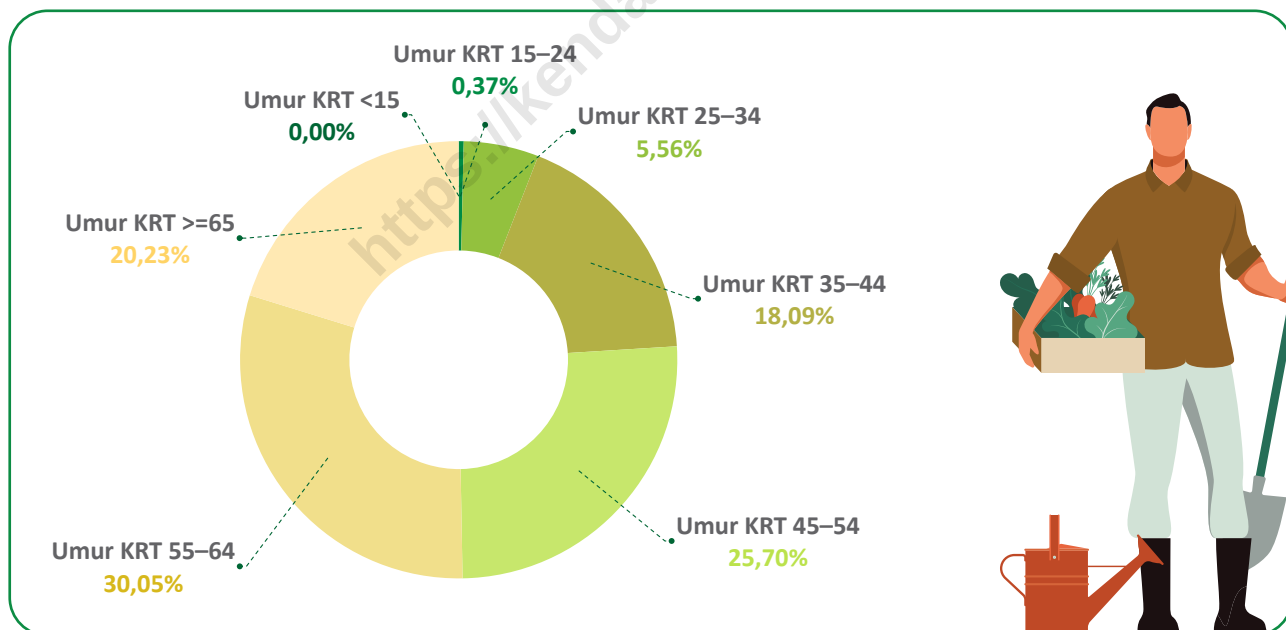
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 75,99 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 0,37 persen.



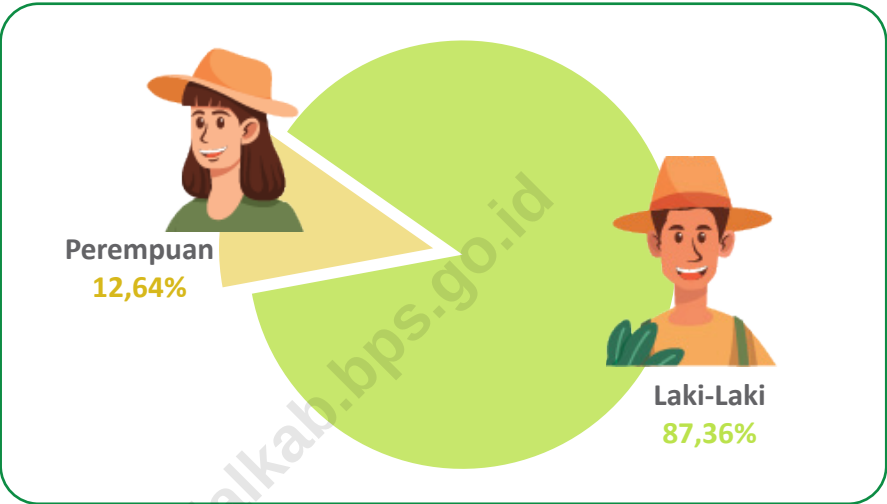
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Plantungan	-	22	460	1.489	1.888	2.002	1.416	7.277
Sukorejo	-	55	848	2.467	2.863	2.546	1.860	10.639
Pageruyung	-	14	318	1.224	1.797	2.081	1.431	6.865
Patean	-	73	1.025	2.480	3.133	3.060	2.120	11.891
Singorojo	-	48	723	2.001	2.477	2.648	2.030	9.927
Limbangan	-	11	159	721	1.282	1.495	904	4.572
Boja	-	11	135	534	1.017	1.420	1.125	4.242
Kaliwungu	-	1	50	141	280	389	236	1.097
Kaliwungu Selatan	-	8	124	473	757	1.057	806	3.225
Brangsong	-	13	110	420	914	1.255	791	3.503
Pegandon	-	6	141	603	781	944	675	3.150
Ngampel	-	3	121	541	952	1.237	825	3.679
Gemuh	-	22	312	1.027	1.486	1.740	1.235	5.822
Ringinarum	-	6	185	758	1.305	1.432	931	4.617
Weleri	-	10	136	581	773	1.063	678	3.241
Rowosari	-	28	265	804	1.150	1.471	889	4.607
Kangkung	-	12	292	1.162	1.729	2.175	1.433	6.803
Cepiring	-	2	99	457	697	1.108	601	2.964
Patebon	-	22	189	728	1.129	1.668	919	4.655
Kendal	-	23	181	493	740	952	466	2.855
Kendal	-	390	5.873	19.104	27.150	31.743	21.371	105.631

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

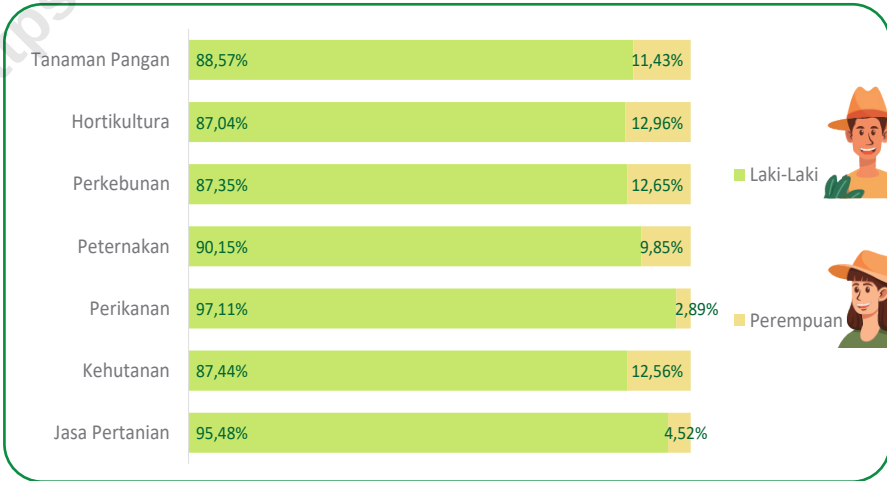
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 87,36 persen, sedangkan sisanya 12,64 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 90,15 persen, sedangkan sisanya 9,85 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo, masing-masing sebesar 11.875 unit, 10.628 unit, dan 9.895 unit.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak juga berada di Kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo, masing-masing sebesar 8.599 unit, 8.514 unit, dan 6.766 unit.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Ringinarum memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 84,03

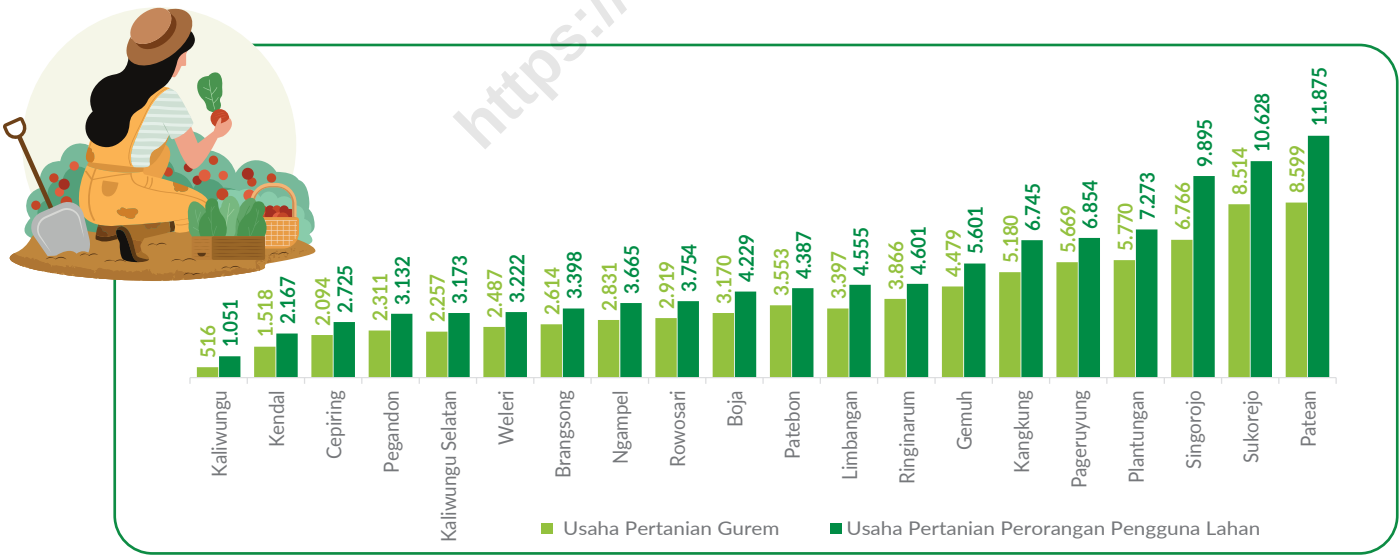
persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Ringinarum adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo, masing-masing sebesar 11.834 orang, 10.566 orang, dan 9.686 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak juga berada di kecamatan Patean, Sukorejo, dan Singorojo, masing-masing sebesar 8.562 orang, 8.452 orang,



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (orang), 2023

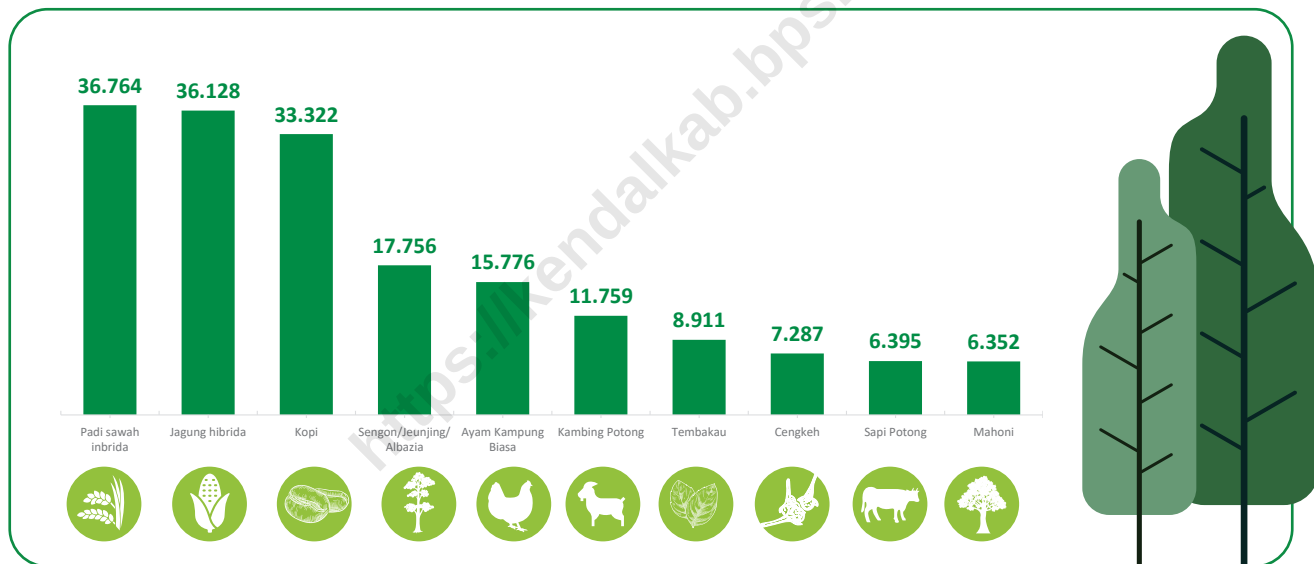
Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	7.258	5.755	79,29
Sukorejo	10.566	8.452	79,99
Pageruyung	6.809	5.625	82,61
Patean	11.834	8.562	72,35
Singorojo	9.686	6.567	67,80
Limbangan	4.489	3.334	74,27
Boja	4.125	3.074	74,52
Kaliwungu	810	451	55,68
Kaliwungu Selatan	3.111	2.203	70,81
Brangsong	3.226	2.508	77,74
Pegandon	3.104	2.283	73,55
Ngampel	3.625	2.793	77,05
Gemuh	5.572	4.453	79,92
Ringinarum	4.571	3.836	83,92
Weleri	3.188	2.457	77,07
Rowosari	3.653	2.836	77,63
Kangkung	6.642	5.126	77,18
Cepiring	2.687	2.075	77,22
Patebon	4.272	3.490	81,69
Kendal	1.906	1.407	73,82
Kendal	101.134	77.287	76,42

dan 6.567 orang.

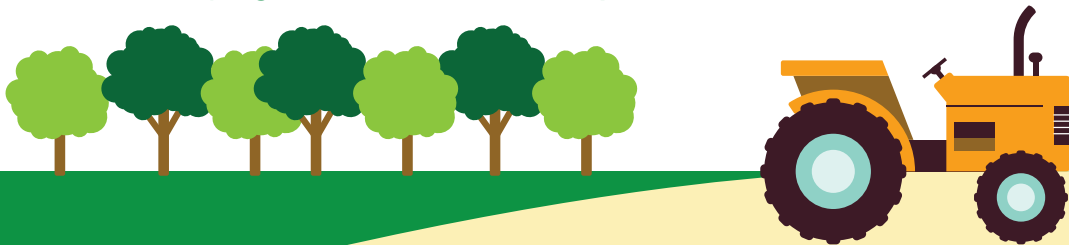
Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Ringinarum memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 83,92 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Ringinarum adalah petani gurem.

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inbrida 36.764 unit. Selain itu, terdapat Jagung hibrida dengan jumlah usaha sebanyak 36.128 unit dan Kopi dari subsektor perkebunan sebesar 33.322 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Kendal (unit), 2023



4 Urban Farming

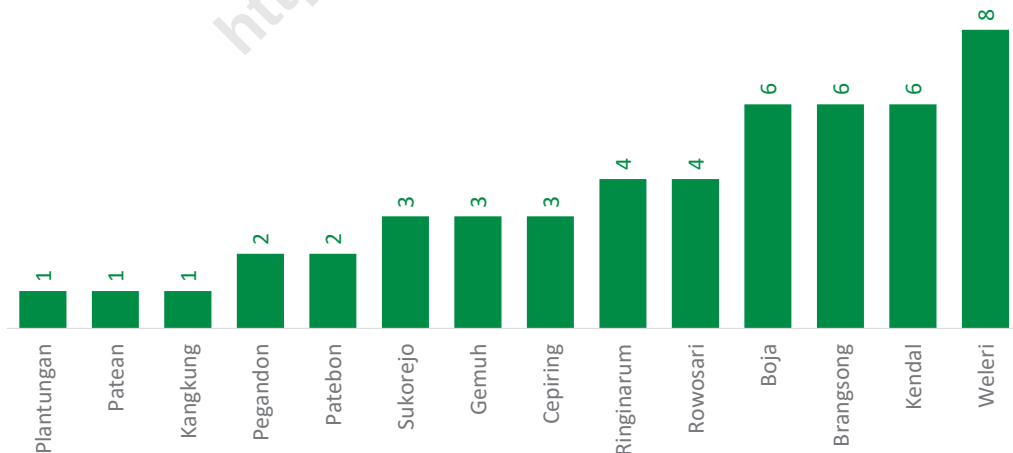


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* di Kabupaten Kendal sebesar 50 RTUP dan 50 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di 14 Kecamatan di Kabupaten Kendal. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Weleri, sebesar 8 RTUP dan 8 unit UTP.



Gambar 17 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

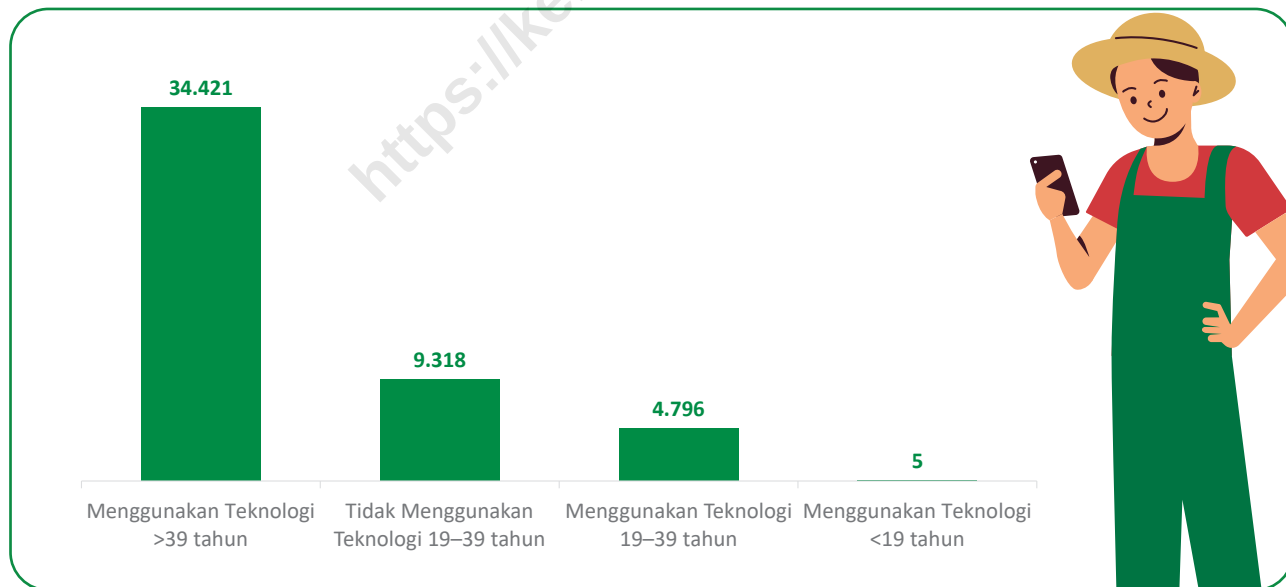
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Plantungan	1	1
Sukorejo	3	3
Pageruyung	-	-
Patean	1	1
Singorojo	-	-
Limbangan	-	-
Boja	6	6
Kaliwungu	-	-
Kaliwungu Selatan	-	-
Brangsong	6	6
Pegandon	2	2
Ngampel	-	-
Gemuh	3	3
Ringinarum	4	4
Weleri	8	8
Rowosari	4	4
Kangkung	1	1
Cepiring	3	3
Patebon	2	2
Kendal	6	6
Kendal	50	50

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 48.540 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun

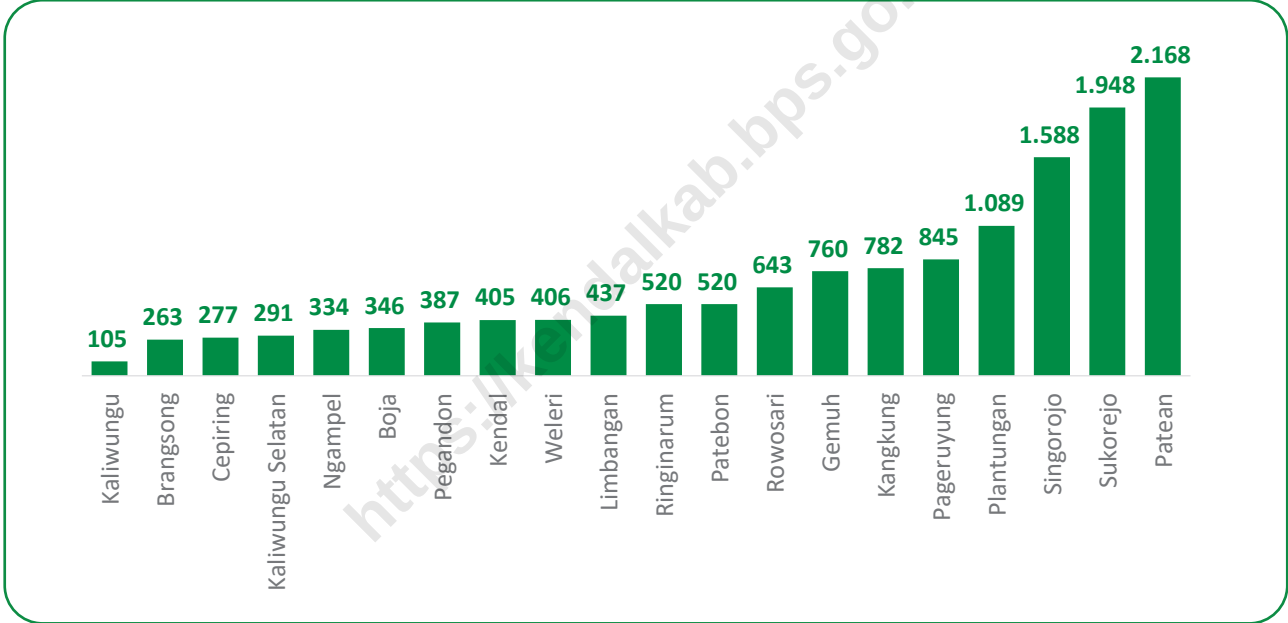


Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Kendal (orang), 2023



tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 14.114 orang atau 13,91 persen dari total petani di Kendal yang sebanyak 101.486 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Patean sebesar 2.168 orang, diikuti Kecamatan Sukorejo sebesar 1.948 orang,

dan Kecamatan Singorojo sebesar 1.588 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 34.421 orang (33,92 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 5 orang (0,005 persen).

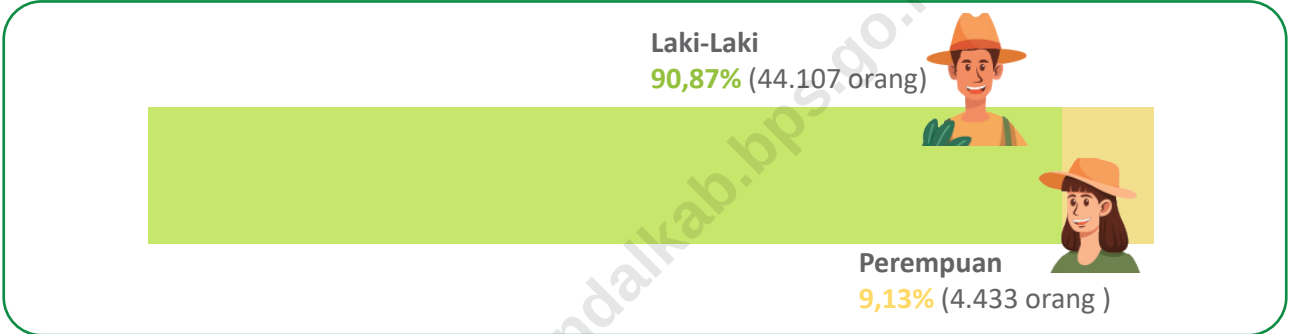


Gambar 19 Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal (orang), 2023

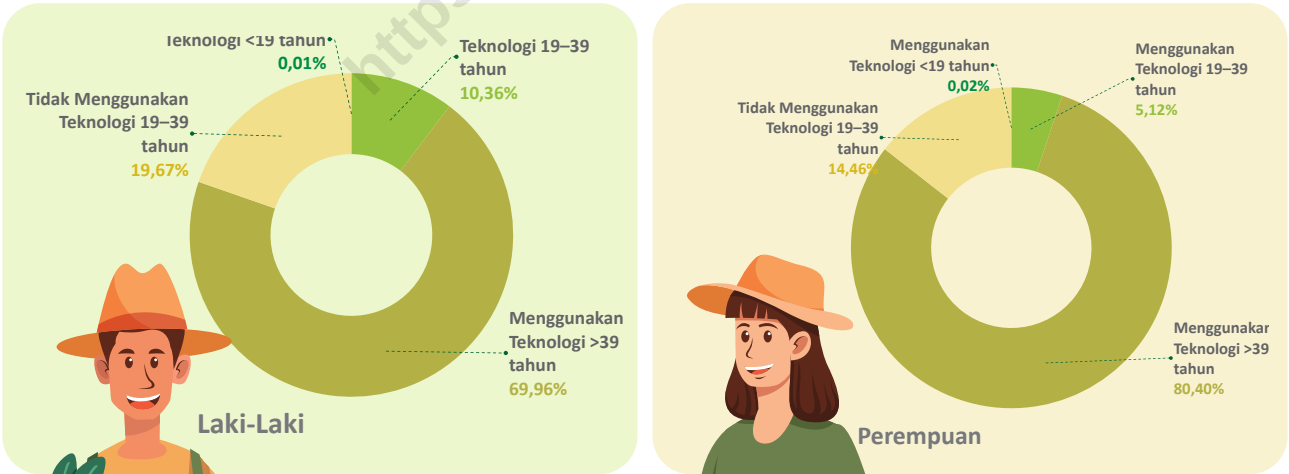


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 90,87 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 10,36 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 5,12 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Kendal, 2023

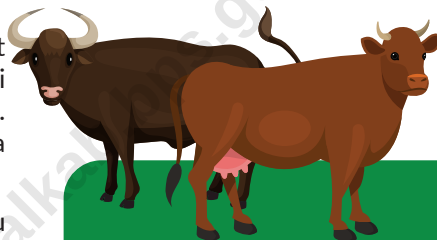
Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun	(6)	(7)	(8)
Plantungan	7.260	-	205	1.472	884	2.320	241
Sukorejo	10.571	-	657	2.411	1.291	4.047	312
Pageruyung	6.819	-	161	1.049	684	1.713	181
Patean	11.842	1	615	2.693	1.553	4.420	442
Singorojo	9.700	-	386	1.369	1.202	2.701	256
Limbangan	4.493	-	80	983	357	1.330	90
Boja	4.132	-	94	1.081	252	1.334	93
Kaliwungu	811	-	47	358	58	434	29
Kaliwungu Selatan	3.120	-	95	787	196	917	161
Brangsong	3.243	-	74	1.244	189	1.352	155
Pegandon	3.112	-	233	1.879	154	2.074	192
Ngampel	3.625	-	228	2.539	106	2.575	298
Gemuh	5.742	-	71	754	689	1.425	89
Ringinarum	4.571	-	293	2.397	227	2.644	273
Weleri	3.189	-	85	874	321	1.131	149
Rowosari	3.680	-	402	2.724	241	2.985	382
Kangkung	6.644	1	448	3.862	334	4.188	457
Cepiring	2.706	-	140	1.764	137	1.866	175
Patebon	4.294	1	324	2.929	196	3.099	351
Kendal	1.932	2	158	1.252	247	1.552	107
Kendal	101.486	5	4.796	34.421	9.318	44.107	4.433

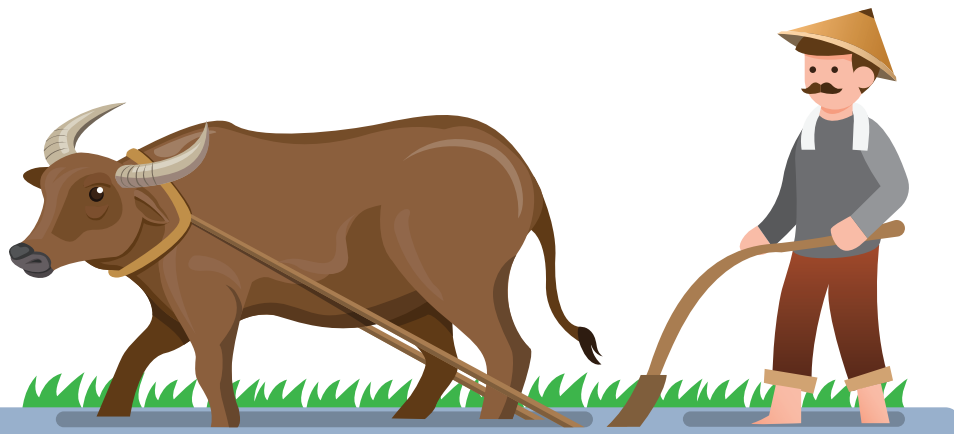
6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 14.504 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 13.805 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 699 ekor.



Jumlah Sapi hampir **20 kali lipat** dari jumlah kerbau.



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kendal
- Kepala BPS Kecamatan se Kendal
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kendal
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kendal
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kendal
- Seluruh Warga Kendal yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka Komplek Perkantoran Kendal, Sukup Kulon, Purwokerto,
Kec. Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51351

Telp: (0294) 381461

Homepage: <http://www.kendalkab.bps.go.id> Email: bps3324@bps.go.id